

PEMBINAAN MASYARAKAT DESA SIMPANG PETAI MELALUI PEMBERDAYAAN SANITASI LINGKUNGAN

Cahya Wulandari¹, Eka Riska², Shera Malaika³, Krisdayanti⁴, Tasya Rahayu⁵, Marsya Agustin⁶
^{1,2,3,4,5,6} Ikes Payung Negeri Pekanbaru

Cahyawulandari1204@gmail.com

Article History:

Received: 17-Januari-2024

Revised: 18-April-2024

Accepted: 31-Mei-2024

Kata Kunci :

Kesehatan lingkungan ,sanitasi lingkungan ,pemberdayaan masyarakat .

Keywords:

Environmentalhealth, environmental sanitation, and community empowerment

Abstrak: *Pembangunan suatu daerah, biasanya diawali dengan peningkatan kesehatan masyarakat. Dengan kondisi sehat, maka masyarakat akan dapat melakukan segala aktivitas dengan baik. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan sanitasi dan kesehatan lingkungan masyarakat desa Simpang Petai Dengan kondisi sanitasi dan kesehatan lingkungan yang lebih baik, diharapkan program pembangunan masyarakat akan tercapai. Untuk mengetahui upaya pemerintah dan masyarakat setempat dalam menangani masalah sanitasi dilingkungannya. Pemberdayaan masyarakat melalui program sanitasi lingkungan dapat melibatkan edukasi, partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah, dan pembangunan fasilitas sanitasi yang ramah lingkungan.*

Abstract: *The development of an area usually begins with improving public health. With healthy conditions, people will be able to carry out all activities well. The aim of this activity is to improve environmental sanitation and health in the Simpang Petai village community. With better sanitation and environmental health conditions, it is hoped that the community development program will be achieved. To find out the efforts of the government and local communities in dealing with sanitation problems in their environment. Community empowerment through environmental sanitation programs can involve education, active participation in waste management, and the construction of environmentally friendly sanitation facilities.*

PENDAHULUAN

Setiap manusia dimanapun berada membutuhkan tempat untuk tinggal yang disebut rumah. Rumah berfungsi sebagai tempat untuk melepaskan lelah, tempat bergaul dan membina rasa kekeluargaan diantara anggota keluarga, tempat berlindung dan menyimpan barang berharga, dan rumah juga merupakan status lambang sosial. Perumahan merupakan kebutuhan dasar manusia dan merupakan determinan kesehatan masyarakat. Karena itu pengadaan perumahan merupakan tujuan fundamental yang kompleks dan

tersedianya standar perumahan merupakan isu penting dari kesehatan masyarakat. Perumahan yang layak untuk tempat tinggal harus memenuhi syarat kesehatan sehingga penghuninya tetap sehat. Perumahan yang sehat tidak lepas dari ketersediaan prasarana dan sarana yang terkait, seperti penyediaan air bersih, sanitasi pembuangan sampah, transportasi, dan tersedianya pelayanan sosial. Pemukiman adalah bagian dari lingkungan hidup diluar kawasan hutan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan atau pedesaan. Pemukiman berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan.

Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar Provinsi Riau adalah kurangnya ketersediaan air bersih atau sumur gali yang berwarna kuning, kemudian tidak adanya tempat sampah desa (TPS) yang mana warga sekitar hanya menggunakan lahan mereka untuk membakar sampah. Permasalahan selanjutnya masalah kesehatan Masyarakat yang kurang diperhatikan baik dari kalangan dewasa maupun anak-anak. Salah satu program di Desa simpang Petai antara lain adalah penyuluhan tentang kesehatan serta pengecekan dan pendataan masyarakat. Tujuannya agar masyarakat di desa ini lebih sejahtera dan lebih paham terkait pentingnya kesehatan diri maupun lingkungan sekitarnya.

Rumusan Masalah

1. Apa pengertian sanitasi lingkungan?
2. Apa manfaat dari status kualitas lingkungan yang baik?
3. Bagaimana keadaan sanitasi lingkungan di desa simpang petai?
4. Apa upaya pemerintah dan masyarakat setempat dalam menangani masalah sanitasi dilingkungannya ?

Tujuan

1. Untuk menambah pengetahuan mengenai sanitasi lingkungan permukiman
2. Untuk mengetahui bagaimana keadaan sanitasi lingkungan di desa simpangpetai
3. Untuk mengetahui upaya pemerintah dan masyarakat setempat dalam menangani masalah sanitasi dilingkungannya

METODE

Metode Penelitian di laksanakan di Provinsi Riau tepatnya di kabupaten Kampar kec rimbio jaya desa simpang petai 18 Desember 2023-12 januari 2024. Penelitian ini menggunakan atau memberikan kuosioner, penyuluhan serta observasi terhadap masyarakat, hal tersebut agar mendapatkan informasi dan masalah yang lebih mendalam serta pengetahuan langsung dari masyarakat simpang petai sebagai bahan penelitian.

Subyek pengabdian ditujukan untuk masyarakat yang bertempat di lapangan desa simpang petai dusun kubucubadak ,kemudian penyuluhan mengenai kesehatan terhadap anak anak di SDN 010 Teratak dan SDN 09 Simpang Petai. Setelah di ketahui bahwa di desa ini kurang mendapatkan air bersih serta tinja yang tersumbat. Maka dari itu desa ini masih disebut desa yang lingkungannya kurang bersih.



Gambar 1. Penyuluhan di SDN 010 Taratak



Gambar 2. Penyuluhan SDN 09 Simpang Petai

HASIL

Kegiatan ini merupakan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di posyandu desa simpang petai, yang merupakan wilayah kerja puskesmas rumbio jaya. Kegiatan ini melibatkan bidan puskesmas dan kader posyandu simpang petai yang dilaksanakan pada tanggal 05 Januari 2024. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui 2 tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan Kegiatan

Sebelum turun kelapangan, koordinasi awal dilakukan dengan mengadakan rapat tim pengabmas dan pihak terkait, dengan pembagian tugas masing-masing tim dilanjutkan dengan pengurusan izin kegiatan, survey lokasi, mitra dan pihak yang terlibat dan survey data –data balita dan persiapan media dan bahan penyuluhan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kuliah kerja nyata tematik yang pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 05 januari 2024 dihadiri oleh 50 orang. Kegiatan dimulai dengan melaksanakan pre test dan dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan tentang status gizi pada balita dengan materi pengertian status gizi yang baik , cara memilih makanan yang baik . Alat bantu menggunakan laptop, LCD, media power point . Pada sesi akhir penyuluhan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab, pelaksanaan postes dan ditutup dengan pembagian doorprize



Gambar 3. Penyuluhan Status gizi dengan baik

PEMBAHASAN

KKN Tematik yang dilakukan oleh Mahasiswa IKES Payung Negeri Pekanbaru dimulai pada tanggal 18 Desember 2023 - 12 Januari 2024 di Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar terdiri dari 21 Mahasiswa. Dimana pada tanggal 18 Desember 2023 Mahasiswa diantar oleh Dosen Pembimbing Lapangan di kantor kecamatan Tambang dihadiri oleh staf kelurahan yang ada di kecamatan Rumbio Jaya.

Setelah Pengantaran dilakukan mahasiswa melakukan pertemuan ke kantor desa untuk merencanakan program apa saja yang akan dijalankan sesuai dengan mewujudkan desa yang bersih dan sehat. Dan mahasiswa juga melakukan pertemuan kepala puskesmas untuk merencanakan kegiatan yang sesuai dengan perilaku hidup sehat dan pendataan keluarga di Desa Simpang Petai Adapun beberapa kegiatan yang sudah direncanakan oleh mahasiswa untuk masyarakat ialah sebagai berikut:

1. Melakukan penyuluhan terkait PHBS yang berjudul (diare) di UPT SDN 010 Taratak)
2. Melakukan penyuluhan terkait PHBS yang berjudul Cuci Tangan Pakai Sabun diSDN 09 Simpang Petai
3. Mengunjungi Puskesmas Rumbio untuk mengetahui permasalahan kesehatan yang ada di desa Simpang Petai
4. Melihat lingkungan yang ada di simpang petai, seperti lapangan voli
5. Isi kuesioner ibu, stunting dan tanaman obat keluarga (TOGA)
6. Penyuluhan tentang anemia kepada remaja putri desa simpang petai
7. Senam dan penyuluhan hipertensi
8. Melakukan penyuluhan di posyandu mengenai stunting

PENUTUP

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tematik yang KKN di Desa simpang petai Kecamatan Rumbio Jaya dalam upaya mengatasi permasalahan kebersihan dan kesehatan lingkungan berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini dilakukan Sejak tanggal 18 Desember 2023 sampai dengan tanggal 12 Januari 2024, pengabdian masyarakat tematik yang dilaksanakan KKN di Desa Kualu Kecamatan Tambang dalam upaya mengatasi permasalahan kebersihan dan kesehatan lingkungan berhasil dilaksanakan. Dengan bantuan kebutuhan pokok dan pampers, dapat mengatasi kekurangan yang ada pada kelompok warga kurang mampu. Setelah selesai penyuluhan PHBS di sekolah, siswa akan mengetahui bahwa dirinya dapat terhindar dari penyakit dengan hidup bersih, dengan memanfaatkan tanaman toga, dapat membantu warga mengolahnya menjadi obat, membantu menyediakan obat-obatan bersama kader puskesmas dan meningkatkan kesehatan di daerah tersebut. Warga lebih mengetahui penyakit pasca banjir, dan para ibu belajar bagaimana cara pencegahan stunting. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Kualu Kecamatan Tambang untuk mengembangkan sikap lebih peduli dan mengembangkan diri untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan setempat. Semakin baik kualitas hidup bersih dan sehat masyarakat Desa simpang petai di Kecamatan Rumbio Jaya, maka semakin besar pula dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat di desa lainnya.

TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, LPPM IKES Payung Negeri Pekanbaru, serta pemerintah setempat dan pihak lainnya yang terlibat dalam kegiatan kkn tematik masyarakat Desa simpang petai Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar sehingga kegiatan pengabdian melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik dapat terlaksana dan selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565–575. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>
- Haryanti, D. Y., Elmaghfuroh, D. R., Wijaya, M. J., Keperawatan, P. S., Kesehatan, F. I., Jember, U. M., & Aisyiyah, P. (2022). *Penguatan peran aisyyiah melalui budidaya tanaman obat keluarga dalam upaya peningkatan kesehatan mandiri*. 6(2), 83–90.
- Lembong, E. (2018). Penilaian Status Gizi Balita Dan Ibu Hamil Rw 01 Desa Cileles Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 84–93.
- Manyullei, S., Saleh, L. M., Arsyi, N. I., Azzima, A. P., & Fadhilah, N. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan PHBS di Sekolah Dasar 82 Barangmamase Kecamatan Galesong Selatan Kab. Takalar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 169–175. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i2.210>
- Nurhidayanti, N., Tarina, A., Tan, E., Kusumah, D. H., Wiyatno, T. N., & Widodo, E. (2022). Implementasi Pelayanan Medis dan Bantuan Obat kepada Warga Terdampak Banjir di Desa Labansari. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 3(4), 386–397. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v3i4.528>
- Putra, R., Amaru, D. R., Kurniawati, I., Pangestu, D. S., Dewi, N. M. S. P., Handayani, S. U., Lusiningtyas, J., Ramadhan, L. G., Fadillah, N., Irfan, M., & Wirawan, R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Menuju Lingkungan Bersih Dusun Dasan Daya Desa Lembar. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.29303/jwd.v1i1.12>